

## **ABSTRAK**

Novatri Gayang Pakan (00000021766)

### **MOTIVASI PELAKSANAAN UPACARA *RAMBU SOLO'* BAGI MASYARAKAT TORAJA (DRAMATURGI UPACARA PEMAKAMAN DI TORAJA)**

(xiii + 85 halaman: 9 gambar; 2 tabel; 2 lampiran)

Kata Kunci: *rambu solo'*, motivasi, dramaturgi

Disadari atau tidak bahwa setiap orang memiliki kebutuhan untuk memperoleh penghargaan. Semakin tinggi status semakin tinggi pula gengsi atau prestisinya. Prestise dan status ini dimanifestasikan dalam banyak hal, misalnya pada upacara *rambu solo'* yakni upacara yang diselenggarakan dengan meriah yang terlihat dari kemegahan acara dan jumlah hewan kurban yang dikurban. Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan prestise dari masyarakat lingkungan sekitar dapat menjadi salah satu pemicu. Motivasi pelaksanaan upacara *rambu solo'* bagi masyarakat Toraja. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan teknik wawancara dan observasi partisipatif dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung di lapangan yang kemudian dianalisis oleh penulis. Analisis ini berfokus pada keluarga yang telah melaksanakan upacara *rambu solo'* untuk melihat apa motivasi yang melatarbelakangi upacara ini dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melihat situasi dramaturgi dalam memperoleh motivasi pelaksanaan upacara *rambu solo'*. Tujuan dari pendekatan ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih dan dapat menggambarkan realitas yang lebih kompleks tentang motivasi pelaksanaan upacara *rambu solo'* di Toraja.

Kesimpulan dari penelitian ini motivasi upacara *rambu solo'* di Toraja adalah memperoleh kebanggaan dalam mempertahankan dan membentuk status mereka dalam masyarakat. Selain itu, motivasi lain yakni sebagai wujud cinta kasih dan balas budi kepada orang tua.

Referensi: 24 (1959-2019)

## ABSTRACT

Novatri Gayang Pakan (00000021766)

### **MOTIVATION OF IMPLEMENTATION *RAMBU SOLO'* CEREMONY FOR TORAJA COMMUNITIES (DRAMATURGY FUNERAL CEREMONY IN TORAJA)**

(xii + 85 page: 9 pictures; 2 tables; 2 attachments)

**Keywords:** *rambu solo'*, motivation, dramaturgy

Be aware or not that everyone has the need to gain appreciation. When someone has the higher status, it will have the higher prestige. This prestige and status is manifested in many respects, for example at *rambu solo'* ceremony, which is a ceremony held with a festive that is seen from the splendor of the event and the number of sacrificial animals that are sacrificed. The need for self-appreciation and prestige recognition from the surrounding community can be one of the triggers of the motivation to implement *rambu solo'* ceremonies ' for the Toraja community. The results of this study were obtained by conducting participatory interview and observation techniques with informant as a form of data retrieval and documentation directly in the field which was later analyzed by the author. This analysis focuses on the family who have performed a *rambu solo'* ceremony ' to see what motivation behind the ceremony is implemented. This research uses qualitative methods to see the situation dramaturgy in obtaining the motivation to implement a *rambu solo'* ceremony. The purpose of this approach is to gain a more understanding and can describe a more complex reality about the motivation of implementing a *rambu solo'* ceremony in Toraja.

The conclusion of this research on the motivation of a *rambu solo'* ceremony ' in Toraja is gaining pride in maintaining and shaping their status in society. In addition, other motivations are as a manifestation of love and gratitude to the elderly.

Reference: 24 (1959-2019)